





















































Tsa'labah kembali ke Masjid, Rasulullah kemudian menegurnya "Wahai Tsa'labah! Mengapa engkau tergesa-gesa keluar dari masjid seperti perbuatan orang munafik saja?". Tsa'labah menghentikan langkahnya. Ia sangat malu ditegur Rasulullah SAW. Tsa'labah terpaksa berterus terang kepada Rasulullah. "Ya Rasulullah, saya terpaksa melakukan itu lantaran saya dan Istri saya hanya mempunyai satu baju, yaitu yang saya pakai ini. Sehingga kalau sekarang saya shalat memakai baju ini, sekarang istri saya tidak berpakaian lengkap, ia menunggu saya pulang untuk melaksanakan Shalat. Tsa'labah diam sejenak, kemudian ia berkata "Wahai Rasulullah, mohonkanlah kepada Allah agar memberiku rezeki dengan harta kekayaan yang melimpah ruah", lalu Rasulullah SAW bersabda: Kasihan engkau Tsa'labah. Apakah engkau tak senang seperti aku ini? Kalau aku ingin agar Allah menyuruh gunung itu berjalan bersamaku pasti gunung itu akan berjalan. Andai kata aku menginginkan semua bukit menjadi emas dan perak sebagai milikku, niscaya aku dapatkan! Terdorong keinginannya menjadi kaya, maka Tsa'labah tidak mau memahami apa yang disampaikan oleh Rasulullah. Tsa'labah berkata lagi: Demi Dzat yang mengutusmu dengan benar, seandainya engkau memohonkan kepada Allah agar aku dikaruniai harta (yang banyak) sungguh aku akan memberikan haknya (zakat/sedekah), kepada yang berhak menerimanya. Lalu Rasulullah SAW berkata: kasihan engkau Tsa'labah, sedikit tapi disyukuri adalah lebih baik daripada banyak harta tapi tidak disyukuri. Tsa'labah berkata lagi Ya





Ayat tersebut menjelaskan kewajiban membayar zakat bagi kaum muslim yang kaya. Maka Rasulullah SAW segera mengirim dua orang petugas untuk menarik zakat. Seorang Bani Juhainah dan seorang dari Bani Salim. Dalam tugasnya, mereka dibekali surat tugas ayat ke-130 tersebut. Tak ketinggalan dua orang petugas itu mendatangi Tsa'labah yang kaya raya. kepadanya disampaikan tujuan kedatangannya, sekaligus membacakan ayat tersebut. Dan jawab Tsa'labah: Pergilah kepada orang-orang kaya yang lain dulu, baru kemudian datanglah kemari! Kedua petugas itu pun segera pergi. Dari kalangan kaum muslimin yang berkewajiban membayar zakat, tidak ada yang menolak surat perintah dari Rasulullah SAW tersebut. Mereka tidak merasa keberatan unta-unta atau kambing-kambingnya diambil sebagai pembayaran zakat. Dan setelah selesai, maka kembali kepada Tsa'labah. Kedatangan petugas disambutnya dengan nada sinis. Ia mengatakan: "Bukankah ini semacam *jizyah* (pajak), kalau tidak boleh dikatakan upeti". Mengatakan demikian setelah ia membaca surat tugas dari Rasulullah SAW yang dibawa petugas. Mendengar jawaban sinis dari Tsa'labah, petugas segera pergi meninggalkan rumah. Kejadian ini dilaporkan kepada Rasulullah SAW. Dan laporan itu ditanggapi oleh Rasulullah dengan ucapan: "Celaka Tsa'labah!" Kemudian Rasulullah



